



**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Astra Honda
*Authorized Service Station 2549 Kadungora Motor Garut***

Chania Prayoga¹; Wahyuningsih²; Mochamad Romdhon³

¹ Universitas Garut

24022116130@fekon.uniga.ac.id

² Universitas Garut

wahyuningsih@uniga.ac.id

³ Universitas Garut

mromdhon@uniga.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan pada Astra Honda *Authorized Service Station 2549 Kadungora Motor Garut*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan dengan cara dokumentasi serta wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan pada Astra Honda *Authorized Service Station 2549 Kadungora Motor Garut* dikatakan belum optimal. Hal ini terjadi karena *brainware*/sumber daya manusia yang belum optimal menjalankan fungsi kerja dalam penyusunan laporan penjualan karena adanya perangkapan fungsi kerja yang mengakibatkan pekerjaan yang dilakukan belum optimal serta prosedur penjualan yang dilakukan belum sesuai dengan ketentuan standar operasional prosedur yang berlaku di perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the sales accounting information system at Astra Honda Authorized Service Station 2549 Kadungora Motor Garut. The research method used is a qualitative method. Data collection techniques are through library research and field research by means of documentation and interviews. The results of this study indicate that the sales accounting information system at the Astra Honda Authorized Service Station 2549 Kadungora Motor Garut is said to be not optimal. This happens because brainware/human resources are not yet optimal in carrying out work functions in the sales report due to multiple work functions which result in the work being carried out not being optimal and the sales procedures being carried out not in accordance with the provisions of standard operating procedures applicable in the company.

Keywords: Sales Accounting Information System.

1 Pendahuluan

Pada saat ini, perkembangan teknologi informasi merambah pada segala bidang termasuk dalam kegiatan usaha. Suatu perusahaan dapat memanfaatkannya untuk menjalankan kegiatan operasional yang dilakukan. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas kegiatan usaha, perusahaan membutuhkan suatu sistem untuk proses pengolahan transaksi keuangan yang dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien untuk membantu proses pengolahan data-data keuangan, salah satunya dengan menerapkan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi digunakan perusahaan dalam melaksanakan berbagai aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan transaksi keuangan baik berasal dari internal maupun eksternal perusahaan termasuk dalam aktivitas penjualan.

Penjualan merupakan kegiatan yang penting dalam perusahaan dan sumber utama pendapatan. Pada umumnya tujuan suatu perusahaan ialah untuk memperoleh laba dengan cara yang efektif dan efisien dalam kegiatan penjualan, karena hasil penjualan merupakan sumber utama penerimaan yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional agar tujuan penjualan tercapai. Perusahaan membutuhkan adanya suatu sistem dan informasi akuntansi yang andal atas aktivitas penjualan.

Suatu perusahaan harus beroperasi secara efektif dan efisien, salah satu upaya yang dilakukan perusahaan adalah dengan memaksimalkan aktivitas penjualannya. Astra Honda *Authorized Service Station* 2549 Kadungora Motor Garut merupakan bengkel resmi sepeda motor Honda sebagai salah satu badan usaha yang bergerak di bidang jasa layanan servis dan penjualan *sparepart*/suku cadang resmi sepeda motor Honda yang dilakukan secara tunai. Adapun data penjualan *sparepart* pada tahun 2019 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1: Jumlah penjualan *sparepart* pada Astra Honda *authorized service station* 2549 Kadungora Motor Garut

(pada bulan Januari sampai Desember 2019)

No	Bulan	Target (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Selisih	
				(Rupiah)	(Persentase)
1	Januari	47.002.000	33.195.000	13.807.000	29,37%
2	Februari	46.257.000	35.088.000	11.169.000	24,14%
3	Maret	47.130.000	37.067.000	10.063.000	21,35%
4	April	50.277.000	39.618.000	10.659.000	21,20%
5	Mei	50.738.000	49.760.000	978.000	1,92%
6	Juni	33.762.000	37.134.000	3.372.000	9,98%
7	Juli	44.812.000	48.569.000	3.757.000	8,38%
8	Agustus	49.822.000	46.721.000	3.101.000	6,22%
9	September	48.980.000	40.308.000	8.672.000	17,70%
10	Oktober	50.404.000	39.052.000	11.352.000	22,52%
11	November	43.564.000	38.051.000	5.513.000	12,65%
12	Desember	39.525.000	42.235.000	2.710.000	6,85%
Total Penjualan		552.273.000	486.798.000	85.153.000	(17,49%)

Sumber: Astra Honda *Authorized Service Station* 2549 Kadungora Motor Garut (2019)

Realisasi penjualan *sparepart* pada Astra Honda *Authorized Service Station* 2549 Kadungora Motor Garut tahun 2019 secara umum tidak sesuai dengan target penjualan yang sudah ditentukan. Persentase tidak tercapainya target penjualan adalah sebesar 17,49%, sedangkan kebijakan persentase yang diberikan adalah sebesar 10%.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan pada Astra Honda *Authorized Service Station* 2549 Kadungora Motor Garut terlihat adanya fenomena yang berkenaan dengan sumber daya manusia dalam menjalankan prosedur penjualan pada proses penyusunan laporan. Laporan penjualan harian yang terlambat dikerjakan oleh bagian *front desk* karena merangkap fungsi kerja sebagai bagian *part counter* sekaligus sebagai bagian kasir yang seharusnya dilaksanakan oleh bagian fungsi kerja yang berbeda. Laporan penjualan diperlukan untuk menentukan pembelian stok barang yang dilakukan setiap minggu. Keterlambatan informasi mengenai laporan penjualan yang berakibat pada ketersediaan barang yang tidak terkontrol. Sehingga ketika ada barang yang dibutuhkan konsumen tetapi stoknya tidak tersedia. Hal ini menyebabkan penjualan yang dilakukan tidak efektif dan target penjualan yang sudah ditentukan tidak tercapai.

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem menurut Susanto (2017) merupakan kumpulan/*group* dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Mujilan (2012) merupakan kumpulan sumber daya (manusia dan peralatan) yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini secara manual atau terkomputerisasi.

Menurut Mardi (2011) kegiatan sistem informasi akuntansi terdiri atas beberapa unsur penting, yaitu: (1) pelaku (orang) yang bertindak sebagai operator sistem; (2) Prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi; (3) Perangkat lunak (*software*) dipakai untuk mengolah data perusahaan; (4) Keberadaan perangkat komputer, alat pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan merupakan infrastruktur teknologi informasi.

Komponen sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2017):

1. *Hardware* yang terdiri dari bagian *input*, bagian *output*.
2. *Software* yang terdiri dari sistem *software* dan aplikasi *software*.
3. *Brainware* merupakan sumber daya manusia dalam mengaplikasikan program.
4. Prosedur merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan.
5. *Database* dan sistem manajemen *database* yang terdiri dari kelengkapan data dan tingkat keakuratan data.
6. Teknologi jaringan komunikasi yang terdiri dari kecepatan jaringan dan kinerja jaringan yang digunakan.

Tujuan sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2017) untuk mengolah data keuangan yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang berguna untuk mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan, mendukung proses pengambilan keputusan, dan membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan.

2.2 Penjualan

Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011) penjualan merupakan aktivitas menjual dan membeli barang atau jasa kepada konsumen. Aktivitas penjualan dalam perusahaan dapat dilakukan baik secara tunai maupun kredit.

Sistem informasi akuntansi penjualan menurut Susanto (2017) merupakan kerangka kerja dalam sumber daya manusia, alat, metode, dan kesemuanya itu dikoordinasikan untuk mengolah data penjualan menjadi informasi penjualan. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi penjualan menurut Mulyadi (2010) terdiri dari: (1) *Input*; (2) Model, yaitu mengolah data masukan; (3) *Output*; (4) Teknologi; (5) Basis data; dan (6) Pengendalian.

Komponen sistem informasi akuntansi penjualan menurut (Susanto, 2017) yaitu:

1. *Hardware*

Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk pengolahan data dalam bentuk informasi yang terdiri dari:

a. Bagian *input* penjualan

Order pembelian konsumen, *sales order*, rangkap dari order penjualan, faktur penjualan, daftar pembayaran, slip setoran.

b. Bagian *output* penjualan

Order konsumen yang belum terpenuhi, jurnal penjualan, trend penjualan dari bulan ke bulan, penjualan per lini produk tertentu.

2. *Software*

Software yang terdiri dari sistem *software* dan aplikasi *software*. Aplikasi *software* penjualan merupakan aplikasi yang digunakan untuk memudahkan dalam pencatatan atau *record* data penjualan.

3. *Brainware*

Brainware merupakan sumber daya manusia yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi akuntansi, pengumpulan dan pengolahan data yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut yaitu kompetensi sumber daya manusia yang handal.

4. Prosedur

Prosedur penjualan adalah serangkaian langkah dan kegiatan klerikal sejak menerima pesanan penjualan, pengiriman, penagihan, dan penerimaan kas.

5. *Database* dan Sistem Manajemen *Database*

Database yang terdiri dari kelengkapan data penjualan dan keakuratan data penjualan.

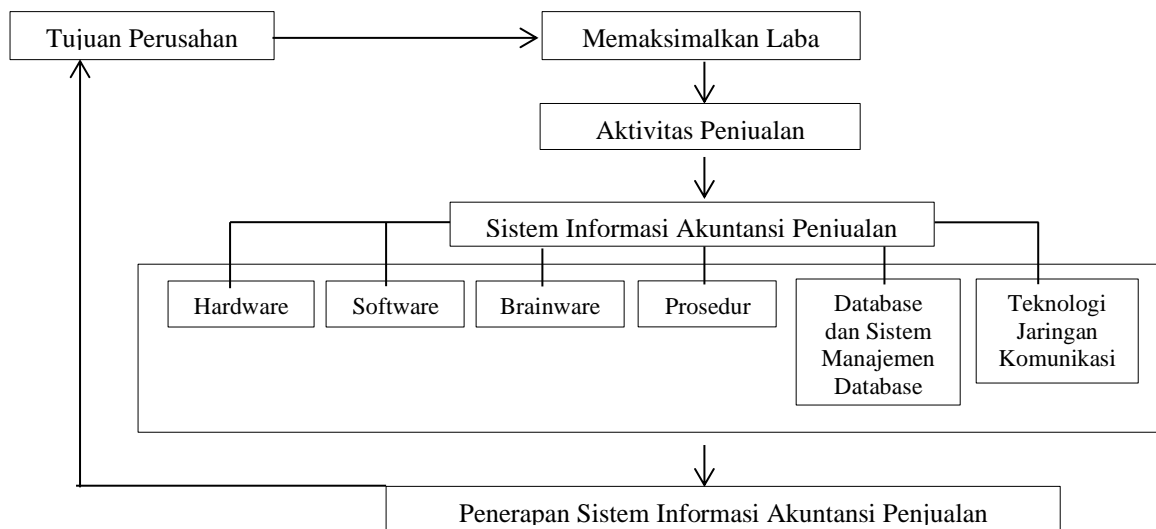
6. Teknologi Jaringan Komunikasi

Teknologi informasi termasuk sistem informasi berbasis internet yang dapat membantu segala jenis bisnis dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis yang terdiri dari kecepatan jaringan dan kinerja jaringan yang digunakan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Aktivitas utama perusahaan yang sangat penting adalah penjualan, karena sumber utama pendapatan diperoleh dari hasil penjualan. Jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena sasaran/target penjualan yang diharapkan tidak tercapai. Penjualan memerlukan sistem informasi akuntansi yang mendukung dalam pengelolaan transaksi penjualan, pencatatan dan pelaporan akhir dari informasi penjualan yang dihasilkan.

Sistem informasi akuntansi berhubungan erat dengan penjualan, karena sistem informasi akuntansi mendukung kegiatan operasional harian perusahaan yang menghasilkan informasi keuangan. Pada informasi keuangan terdapat rencana, aktivitas, maupun prosedur penjualan yang dilakukan, sesuai dengan tujuan sistem informasi akuntansi penjualan untuk membantu manajemen perusahaan dalam mengolah data dan informasi untuk mendukung suatu pengambilan keputusan seperti untuk melakukan dan merencanakan target penjualan untuk dikemudian hari.



Gambar 1: Kerangka pemikiran

3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif ini untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan pada Astra Honda *Authorized Service Station* 2549 Kadungora Motor Garut yang ditinjau dari *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, *database* dan sistem manajemen *database* serta teknologi jaringan komunikasi yang digunakan dalam aktivitas penjualan *sparepart*.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu variabel, yaitu variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah sistem informasi akuntansi penjualan. Data dokumenter merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian yang berupa dokumen serta catatan penjualan *sparepart* tahun 2019. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian dengan cara penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*) dengan cara wawancara serta dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017) kegiatan dalam analisis kualitatif terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*) dan *conclusion drawing/verification*.

4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan pada Astra Honda *Authorized Service Station* 2549 Kadungora Motor Garut mencakup pembahasan mengenai sistem informasi yang ditinjau dari *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, *database* dan sistem manajemen *database* serta teknologi jaringan komunikasi yang digunakan. Adapun hasil penelitian berdasarkan urutan pembahasan di atas adalah sebagai berikut:

Hardware pada Astra Honda Authorized Service Station 2549 Kadungora Motor Garut

Hardware yang digunakan berupa perangkat komputer yang terdiri dari monitor, *keyboard*, *mouse*, CPU dan printer untuk memudahkan dalam mengolah data penjualan dengan dilakukan proses *input* dan *output* sebagai berikut:

1. Bagian *input* penjualan

Input data penjualan telah menggunakan sistem komputer dengan Processor Intel® Pentium® CPU G630 Model HP Pro 3330 MT dengan frekuensi dasar 2.70GHz (2 CPUs) dan RAM 4096MB/4,00GB yang dilengkapi dengan layar monitor merek hp, *keyboard* merek Logitech, dan *mouse* merek Logitech untuk menginput data-data penjualan, yaitu data order pembelian dari konsumen, data konsumen/pelanggan, data penjualan harian, data penjualan bulanan, data penerimaan kas, data pengeluaran kas, data stok barang, laporan pembelian barang dan laporan pendapatan bengkel.

2. Bagian *output* penjualan

Alat yang digunakan adalah printer merek Epson LX-300+ii digunakan untuk *print*, *scan*, dan *copy* yang berfungsi untuk mencetak hasil dari *input* data yang dimasukan dan diolah sebelumnya pada perangkat komputer yang digunakan. *Output* yang dihasilkan adalah laporan order penjualan, faktur penjualan dan laporan hasil penjualan dari bulan ke bulan.

Dapat disimpulkan bahwa *hardware* yang digunakan dapat dikatakan baik, karena terdiri dari komponen perangkat komputer yang lengkap dan satu sama lain saling berhubungan dan bekerja sama untuk menginput data transaksi penjualan yang selanjutnya diproses sampai menjadi informasi dan laporan penjualan yang diperlukan oleh pihak yang berkepentingan.

Software pada Astra Honda Authorized Service Station 2549 Kadungora Motor Garut

1. Sistem *software*

Sistem *software* menggunakan dukungan sistem Windows 7 Ultimate dengan aplikasi pendamping Anti Virus sebagai alat pengaman untuk melindungi sistem aplikasi. Serta didukung dengan aplikasi CCleaner yang digunakan untuk mengoptimalkan komputer dan membersihkan *cache* yang ditinggalkan oleh program peramban saat menjelajahi internet.

2. Aplikasi *software* penjualan

Aplikasi yang digunakan Microsoft Office Excel untuk mengolah data-data transaksi penjualan. Pada aplikasi ini sudah terdapat folder yang dibuat untuk menginput data penjualan dengan *file* yang di dalamnya sudah terdapat format/*sheet* yang terdiri dari data *form unit entry*, data penjualan harian, data karyawan, data stok barang dan laporan penjualan harian dan laporan penjualan bulanan.

Dapat disimpulkan bahwa *software* yang digunakan dapat dikatakan cukup baik, karena dalam mengolah data dan informasi penjualan menggunakan sistem *software* yang dilengkapi dengan Anti Virus dan didukung aplikasi yang membantu untuk mengoptimalkan perangkat komputer. Dalam penginputan data dan penyusunan laporan penjualan menggunakan aplikasi Microsoft Office Excel yang sudah dibuatkan format/*sheet* khusus untuk mengolah data aktivitas penjualan yang masih dilakukan dengan cara manual, sehingga dalam penyajian informasi penjualan dibutuhkan keterampilan dan ketelitian bagi karyawan yang mengerjakannya. Namun, aplikasi Microsoft Office Excel ini cukup baik dalam membantu pengolahan data-data yang menghasilkan informasi penjualan yang dibutuhkan.

Brainware pada Astra Honda Authorized Service Station 2549 Kadungora Motor Garut

Brainware/sumber daya manusia merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Adanya perangkapan fungsi kerja pada bagian *front desk* yang merangkap fungsi kerja sebagai bagian *part counter* sekaligus sebagai bagian kasir yang tidak tergambar pada struktur organisasi yang seharusnya dilaksanakan oleh bagian fungsi kerja yang berbeda namun dilaksanakan oleh satu fungsi kerja, sehingga bagian *front desk* tidak efektif menjalankan fungsi kerjanya dalam menyusun laporan penjualan karena melakukan banyak tugas yang bukan tanggung jawab dari pekerjaannya dan mengakibatkan penyusunan laporan penjualan harian yang terlambat disajikan.

Laporan penjualan harian yang disajikan akan direkapitulasi dalam bentuk laporan mingguan yang digunakan untuk rencana pembelian barang/stok. Namun, laporan mingguan yang disajikan belum mencerminkan hasil yang sebenarnya karena dari keterlambatan laporan harian yang dikerjakan. Keterlambatan penyajian laporan penjualan menyebabkan informasi yang diperlukan tidak tersedia dengan tepat waktu. Informasi dan laporan penjualan dibutuhkan oleh pihak manajemen untuk digunakan dalam perencanaan untuk di kemudian hari seperti untuk rencana aktivitas, perencanaan target penjualan dan strategi penjualan yang dilakukan untuk pengembangan aktivitas usaha.

Dapat disimpulkan bahwa *brainware*/sumber daya manusia pada Astra Honda *Authorized Service Station 2549 Kadungora Motor Garut* dikatakan belum optimal dalam menjalankan sistem informasi akuntansi pada aktivitas penjualan dalam penyusunan laporan penjualan karena bagian *front desk* yang merangkap fungsi kerja sebagai bagian *part counter* dan bagian kasir yang menyebabkan laporan harian terlambat disajikan karena mengerjakan banyak tugas dari perangkapan fungsi kerja tersebut. Laporan penjualan harian akan rekapitulasi untuk laporan penjualan mingguan yang selanjutnya akan digunakan untuk rencana pembelian barang/stok untuk memenuhi target penjualan yang sudah ditetapkan. Agar proses sistem informasi akuntansi penjualan berjalan dengan baik maka hal terpenting adalah faktor *brainware*/sumber daya manusia yang kompeten dalam bekerja, karena sumber daya manusia merupakan hal utama yang mampu membantu dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan.

Prosedur pada Astra Honda Authorized Service Station 2549 Kadungora Motor Garut

Prosedur yang dilakukan pada aktivitas penjualan *sparepart* yaitu dimulai pada saat konsumen datang ke bengkel untuk melakukan permintaan pembelian barang ke bagian *front desk*. Kemudian bagian *front desk* mengecek ketersediaan barang, jika barang tersedia *front desk* mengkonfirmasi kepada konsumen untuk dibuatkan faktur penjualan yang seharusnya dilakukan oleh bagian *part counter*. Kemudian pembayaran dan penyerahan barang juga dilakukan oleh bagian *front desk* yang seharusnya dilakukan oleh bagian kasir.

Prosedur penjualan *sparepart* yang dilakukan belum sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku di perusahaan untuk aktivitas penjualan *sparepart* karena bagian *front desk* yang merangkap fungsi kerja sebagai bagian *part counter* dan bagian kasir. Dalam *jobdesk* sudah dijelaskan ketentuan dan kebijakan masing-masing bagian fungsi kerja, bahwa bagian *front desk* tidak boleh merangkap sebagai bagian *part counter* dan bagian kasir.

Bagian *front desk* tidak efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya karena merangkap tiga fungsi kerja sekaligus yang berbeda tugas dan tanggung jawabnya sehingga laporan penjualan harian yang dikerjakan terlambat untuk disajikan. Hal ini mengakibatkan informasi dan laporan penjualan tidak terkontrol dan tidak tersaji pada saat dibutuhkan oleh

manajemen yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pembelian barang/stok. Prosedur penjualan *sparepart* harus dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku agar setiap aktivitas yang dilakukan berjalan dengan efektif dan efisien.

Dapat disimpulkan bahwa prosedur penjualan yang dilakukan dikatakan belum optimal, karena prosedur yang dijalankan belum sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) dan ketentuan penjualan yang berlaku. Adanya perangkapan fungsi kerja bagian *front desk* yang merangkap fungsi kerja sebagai bagian *part counter* dan sebagai bagian kasir mengakibatkan bagian *front desk* tidak efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam menyusun laporan penjualan harian. Laporan penjualan harian ini digunakan untuk rekapitulasi laporan mingguan yang digunakan untuk menentukan pembelian barang/stok dalam memenuhi rencana target penjualan. Hal ini mengakibatkan informasi dan laporan penjualan tidak terkontrol dan tersaji dengan tepat waktu pada saat diperlukan oleh pihak manajemen yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Database dan Sistem Manajemen Database pada Astra Honda Authorized Service Station 2549 Kadungora Motor Garut

Database disimpan dalam lemari yang aman mengenai data dan arsip penting terkait informasi dan laporan penjualan serta disimpan pada sistem komputer dengan menggunakan *Distributed Database Management System (DDMS)* yang digunakan untuk menyimpan semua data dan informasi penting dengan terkoneksi pada sebuah jaringan yang menyediakan akses untuk melakukan *sharing* data/distribusi data kepada komputer lain yang berbeda lokasi yang ditujukan untuk pimpinan/kepala bengkel sebagai pemegang utama yang dapat membuka dan mengakses semua data penting pada bengkel. Data yang tersedia merupakan data transaksi penjualan yang dilakukan setiap hari yang diolah dan dibuat oleh bagian *front desk*, terdapat data-data penjualan sebagai berikut:

1. Tingkat kelengkapan data penjualan

Kelengkapan data penjualan yang ada sudah lengkap berdasarkan data yang diperlukan, yaitu seperti data konsumen/pelanggan, catatan transaksi penjualan, faktur penjualan, laporan penjualan harian dan laporan penjualan bulanan.

2. Tingkat keakuratan data penjualan

Keakuratan data penjualan telah sesuai dengan informasi data transaksi penjualan. Laporan penjualan selalu dilakukan pengecekan dan penyesuaian oleh pimpinan/kepala bengkel dengan transaksi yang terjadi seperti order pembelian dari konsumen, penerimaan kas, pengeluaran kas dan pendapatan bengkel.

Dapat disimpulkan bahwa *database* dan sistem manajemen *database* berupa kelengkapan data penjualan dikatakan baik, karena data penjualan yang diperlukan sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan yaitu data mengenai data penjualan yang dibuatkan arsip atas setiap transaksi yang terjadi. Tingkat keakuratan data penjualan dikatakan baik, karena informasi yang dihasilkan sesuai dengan transaksi penjualan yang terjadi dan dilakukan pengecekan oleh pimpinan/kepala bengkel yang disertai dokumen/bukti pendukung yaitu faktur penjualan, laporan penjualan harian maupun bulanan, dan laporan pendapatan bengkel.

Teknologi Jaringan Komunikasi pada Astra Honda Authorized Service Station 2549 Kadungora Motor Garut

Jaringan komunikasi yang digunakan untuk melakukan aktivitas penjualan, menggunakan jaringan komunikasi yang menyambungkan *server* ke komputer lainnya. Jaringan komunikasi digunakan untuk menginput data penjualan atas transaksi yang terjadi setiap hari dan penggunaan aplikasi *Distributed Database Management System (DDMS)* yang digunakan untuk menyimpan

data yang sudah diolah dan harus tersambung/terkoneksi dengan jaringan internet. Jaringan komunikasi yang digunakan adalah *Wireless Local Area Network (LAN)*. Jaringan teknologi komunikasi yang digunakan terdiri dari:

1. Kecepatan jaringan

Jaringan yang digunakan adalah sarana jaringan Wi-Fi dengan kecepatan 7.57 Mbps untuk *download* dan 1.86 Mbps untuk unggahan yang digunakan untuk kebutuhan aktivitas penjualan, karyawan dan pelanggan.

2. Kinerja jaringan

Kinerja jaringan merupakan hal yang sangat berpengaruh untuk menunjang aktivitas operasional, dengan adanya kinerja jaringan yang baik dapat membantu untuk mengirimkan informasi mengenai penjualan dari komputer satu ke komputer lain, laporan penjualan dikirim kepada pimpinan/kepala bengkel untuk dilakukan pengecekan mengenai informasi penjualan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

Dapat disimpulkan bahwa teknologi jaringan komunikasi yang digunakan dapat dikatakan baik, karena dengan adanya kecepatan jaringan dan kinerja jaringan yang mendukung dengan baik dapat dengan mudah menyimpan data pada sistem komputer dengan aplikasi *Distributed Database Management System (DDMS)* yang harus terkoneksi dengan jaringan untuk mengirimkan informasi dan laporan penjualan kepada pimpinan/kepala bengkel untuk dilakukan pengecekan dan penyesuaian untuk pengambilan keputusan dan perencanaan dikemudian hari. Selain itu, kecepatan jaringan yang digunakan dapat dikatakan baik karena dapat membantu dalam kegiatan operasional penjualan dan pelayanan terhadap pelanggan yang disesuaikan untuk kebutuhan perusahaan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi dalam aktivitas penjualan.

5 Simpulan dan Saran

Berdasarkan pemaparan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Astra Honda *Authorized Service Station 2549 Kadungora Motor Garut* dapat dikatakan belum optimal. Hal ini terbukti dengan adanya *brainware*/sumber daya manusia yang belum optimal dalam menjalankan sistem karena adanya perangkapan fungsi kerja pada bagian *front desk* yang mengakibatkan proses penyusunan laporan terlambat disajikan. Laporan penjualan digunakan untuk pengambilan keputusan dan perencanaan dalam aktivitas penjualan serta prosedur penjualan yang dilaksanakan belum sesuai dengan ketentuan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku di perusahaan.

Diharapkan dapat menjalankan prosedur penjualan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku untuk setiap fungsi kerja harus sesuai dengan *jobdesk* yang sudah ditentukan agar karyawan dapat bekerja dengan optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk meningkatkan kualitas kinerja. Serta pada struktur organisasi sebaiknya disusun kembali untuk tugas atau bagian fungsi kerja yang belum tergambar dan dilengkapi dengan uraian tugas dari setiap bagian fungsi kerja agar sumber daya manusia/karyawan pada perusahaan dapat melaksanakan fungsi kerja dengan optimal sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawab dari tugasnya untuk memaksimalkan aktivitas operasional penjualan dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Edisi 1. Cetakan Kesatu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indriantoro, N. & Bambang, S. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BFFE UGM.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia.
- Melisa & Effendi, R. (2014). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Spare Part pada PT. Top Cars Indonesia Cabang Palembang*.
- Mujilan, A. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Wawasan di Dunia Elektronik*. Edisi 1. Madiun: WIMA Pers.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Cetakan Kesembilan. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nufus, K. (2018). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan*.
- Puspitawati, L & Anggadini, S. D. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romney, M. B. & Steinbart, S. J. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Cetakan ke enam. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi perdana. Cetakan Pertama. Bandung: Lingga Jaya.
- TMBooks. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Penerapan*. Edisi Kesatu. Yogyakarta: ANDI.
- Tuhuteru, G. & Tirayoh, V. Z. (2018). *Ipteks Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado*.